

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang didapatkan dari hasil penelitian melalui pengumpulan data seperti, observasi, wawancara, angket dan lainnya.¹ Sebelum dilakukannya penelitian ini, peneliti pasti sudah merancang langkah-langkah yang dilakukan sebelum kegiatan penelitian. Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni:

1. Tahap orientasi, tahapan ini dilakukan peneliti dalam mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Tahapan ini baru mendata sepiintas tentang informasi yang diperoleh. Dalam tahapan dalam penelitian ini peneliti baru mendapatkan informasi mengenai produk yang cukup banyak diminati yakni pembiayaan ijarah.
2. Tahap reduksi, tahapan ini dilakukan ketika peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi, tahapan ini dilakukan peneliti untuk menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diperoleh tidak berdasarkan prosedur statistik atau angka-angka, akan tetapi penelitian yang diperoleh berdasarkan suatu fenomena tertentu yang terjadi di obyek penelitian.² Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci sehingga memperoleh daya yang mendalam dari fokus penelitian.

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang mencakup dari berbagai teknik dengan menggunakan cara menyelidiki, menguraikan dan mengelompokkan sesuai langkah seperti, survei, observasi, wawancara, studi kasus serta perkembangan

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antarsari Press, 2011),15. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN).

² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

dan lain-lainnya.³ Dengan metode deksriptif ini penulis bermaksud meneliti tentang pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah yang ada di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil.

B. *Setting Penelitian*

Setting penelitian yaitu membahas mengenai lokasi dan waktu peneliti dalam mencari informasi sesuai dengan judul penelitian yaitu pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil yang terletak di Jalan Untung Suropati, Jepat Lor, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati. Lokasi ini dipilih karena terdapat karakteristik dan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti yakni banyak masyarakat kalangan menengah yang mengalami kekurangan modal dalam memulai usahanya yang menggunakan produk pembiayaan ijarah dengan menyewa tempat usaha di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Meskipun di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil bentuk dorongan melalui pemberdayaan belum maksimal tetapi banyak masyarakat yang setelah menggunakan pembiayaan tersebut bisa mengalami perubahan pendapatan. Waktu penelitian ini memerlukan waktu beberapa bulan dimana dimulai dari pengajuan judul pada bulan Oktober 2022 dengan diakhiri pencarian data hingga penyusunan laporan pembiayaan ijarah di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil berdasarkan pengumpulan data dari wawawancara manager, karyawan, serta anggota KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil.

C. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian adalah suatu tempat data untuk digunakan sebagai variabel penelitian yang dipermasalahkan. Informan merupakan istilah yang sering digunakan dalam pendekatan penelitian pada subjek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan pengumpulan data tentang masalah yang akan diteliti. Untuk itu, Subjek dalam penelitian ini meliputi Manager, karyawan, dan anggota UMKM yang memiliki pembiayaan ijarah di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Alasan Manager dipilih sebagai subjek penelitian karena manager setidaknya mengetahui semua laporan kinerja perusahaan serta kegiatan operasional internal maupun

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 203.

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, 28.

eksternal yang dilakukan di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil agar hasil yang didapatkan nanti tidak memihak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang dikumpulkan secara langsung dilapangan dari sumbernya melalui observasi dan wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni wawancara dari Manager, karyawan dan para anggota yang mempunyai usaha mikro kecil menengah yang menggunakan pembiayaan ijarah. Dalam mencari data primer ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung informan melalui proses wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya melainkan diperoleh dari pihak kedua. Data ini dapat diperoleh dari dokumen, buku, laporan ataupun yang lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yakni dari dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah yang ada di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil seperti, buku, jurnal maupun penelitian dahulu yang terkait sebagai sumber data tambahan.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun dan mengambil atau menjaring data penelitian.⁶ Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dalam penelitian ini, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada informan dan mendokumentasikan beberapa semua tanggapan informan.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), 128.

⁶ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 41.

Wawancara ini bisa secara langsung tatap muka maupun tidak.⁷ Penafsiran lain mengatakan bahwa wawancara merupakan proses tanya jawab dari informan secara tatap muka dengan menggunakan instrumen yang dikenal sebagai pedoman wawancara untuk mengumpulkan informasi untuk tujuan penelitian.⁸

Panduan wawancara harus disusun dan dikembangkan sebelumnya untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan mendapatkan tanggapan atau informasi yang diperoleh dari informan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.⁹ Ada banyak jenis wawancara, seperti wawancara tidak terstruktur, semi terstruktur, dan terstruktur. Wawancara semi terstruktur digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Wawancara tersebut termasuk kategori wawancara mendalam yang pelaksanaannya lebih adaptif daripada wawancara terstruktur, termasuk wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi masalah secara langsung kepada Informan untuk diminta memberikan pendapat dan ide-idenya, sehingga peneliti perlu memperhatikan dan mencatat dengan seksama saat informasi menjelaskan.¹⁰

Wawancara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai pembiayaan ijarah melalui beberapa langkah, yakni sebelum dilakukannya wawancara peneliti membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Sebelum wawancara juga peneliti meminta izin dan waktu kepada informan untuk melakukan pencarian data dengan informan. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada manager dan karyawan KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil serta wawancara kepada para anggota yang memiliki usaha mikro kecil menengah dengan menggunakan pembiayaan ijarah agar mendapatkan data yang valid.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan melibatkan pengamatan yang cermat dan mendokumentasikan kejadian yang sedang diselidiki. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, observasi

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173.

⁸ Hardani and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 138.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 174.

¹⁰ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 64, [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara metodis.¹¹ Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah Peneliti berkunjung langsung ke KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil untuk mempelajari tata cara pembiayaan ijarah bagi anggota yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data langsung tentang pembiayaan ijarah dalam memberdayakan UMKM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen bukan langsung dari subyek penelitian. Dokumen adalah catatan tertulis yang berisi pernyataan yang telah disusun oleh seseorang atau lembaga untuk tujuan pemeriksaan suatu peristiwa. Dokumen ini sebagai sumber informasi atau bukti untuk meningkatkan pemahaman sesuatu yang diteliti.¹² Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan BMT Tayu Abadi, dokumen tersebut dapat berupa latar belakang, sejarah, produk, jumlah pembiayaan dan dokumen lainnya yang berkaitan.

Selain dari ketiga tersebut, ada juga pendekatan waktu pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode *Cross Sectional*. *Cross sectional* merupakan pengamatan sebuah objek penelitian dengan cara menghimpun data pada suatu waktu yang sama. *Cross sectional* juga dapat diartikan sebagai rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan secara bersamaan.¹³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran dan pengamatan terhadap perbandingan antara hasil dari sebelum dan setelah adanya pembiayaan ijarah dalam peningkatan pendapatan serta pemberdayaan usaha mikro kecil menengah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar dapat digunakan secara valid, suatu data harus berhasil melewati proses keabsahan data setelah melalui proses pengumpulan data. Metode pemeriksaan tersebut didasarkan pada beberapa pengujian yakni:

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 168.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

¹³ Ira Kusumawati and Dkk, *Metode Penelitian Keperawatan*, (Padang: PT Global Eksekutif, 2022), 28-29.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah proses melakukan pengamatan lanjutan di lapangan dengan menggunakan data dari sumber data yang telah digunakan sebelumnya dengan cara melakukan wawancara kembali. Perpanjangan ini dilakukan karena data yang diperlukan belum cukup sehingga peneliti menggunakan metode perpanjangan pengamatan untuk mengumpulkan kembali data yang berkaitan pembiayaan ijarah.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan metode yang dilakukan untuk lebih cermat dan konsisten dalam pengamatan. Meningkatkan ketekunan ini dilakukan peneliti dengan cara membaca dari berbagai sumber, termasuk buku dan dokumentasi studi terkait. Untuk mendapatkan data observasi yang sebaik-baiknya peneliti melatih kecermatan saat melakukan kegiatan observasi lapangan. Teknik dalam meningkatkan ketekunan ini dilakukan untuk pengecekan kembali mengenai data yang telah diperoleh apakah sudah sesuai atau tidak. Cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti membaca buku-buku referensi yang berkaitan dengan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM serta jurnal-jurnal orang lain yang memiliki tema sama serta dokumentasi yang peneliti lakukan ketika observasi ke lapangan. Ketekunan ini dilakukan untuk lebih memastikan mengenai hasil penelitian tidak ada kesalahan dalam penulisannya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses perbandingan data dari beberapa sumber dalam berbagai cara dan waktu yang berbeda.¹⁴ Triangulasi dapat diartikan sebagai cara validasi data dengan cara perbandingan atau pemeriksaan ulang data menggunakan sumber selain data asli. Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengkaji data dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan data, seperti dari buku-buku maupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu dalam melakukan pengecekan:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses pengujian data dengan membandingkan data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber. Peneliti akan melakukan pengujian dan mengumpulkan

¹⁴ Umar Sidiq and Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 94.

informasi dari manager, karyawan dan anggota yang menjalankan usaha mikro kecil dan menengah dengan menggunakan pembiayaan ijarah sebagai triangulasi sumber. Data tersebut juga dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh tersebut valid atau nyata sesuai dengan sumber informasi. Triangulasi ini dilakukan dengan cara wawancara dari beberapa sumber dengan pertanyaan yang sama secara langsung mendatanagi sumber tersebut. Setelah data dari wawancara semua selesai selanjutnya peneliti membandingkan hasil yang didapatkan apakah sesuai semua atau tidak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah strategi yang melibatkan perbandingan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode pengujian. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengkaji pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM. Ada banyak pendekatan untuk mengumpulkan penelitian ini, pertama dengan cara membandingkan informasi dari observasi dengan temuan wawancara. Kedua, dengan cara membandingkan informasi dari wawancara dengan informasi dalam dokumen yang terhubung.

c. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan pada waktu dan saat yang tepat akan menghasilkan data yang lebih valid sehingga tercapai data yang diinginkan. Untuk triangulasi waktu peneliti melakukan pengecekan pada pagi ataupun siang hari.¹⁵ Waktu yang peneliti gunakan mulai dari pengajuan judul pada bulan Oktober 2022 sampai selesai dalam pencarian data tentang pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses membuat bentuk data lebih sederhana sehingga akan lebih mudah dibaca dan dipahami. Pengorganisasian data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar merupakan makna lain dari analisis data.¹⁶ Untuk menganalisis sebuah data peneliti menggunakan langkah-langkah, yakni:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dalam penelitian karena banyaknya permasalahan yang ada didalam penelitian yang diperoleh dari

¹⁵ Umar Sidiq and Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 94-95.

¹⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 92.

lapangan. Reduksi data merupakan jenis analisis yang mengklasifikasikan, mengambil, membuang serta menyusun data yang nantinya dapat ditarik kesimpulan akhir.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan keseluruhan data yang sudah diperoleh yang kemudian dirangkum berdasarkan permasalahan penelitian yaitu mengenai pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM dari observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan peneliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, metode selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data adalah kumpulan dari informasi yang disusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan berupa naratif. Selain itu, ada juga penyajian yang dilakukan bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁹ Data yang disajikan peneliti berupa deskriptif atau uraian singkat yang telah diperoleh peneliti terkait dengan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah ini bisa dikatakan simpulan awal yang bersifat sementara karena bisa terjadi perubahan ketika nantinya ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.²⁰ Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilengkapi dengan bukti-bukti yang valid ketika dilakukannya pengumpulan data. Dengan begitu, penarikan kesimpulan biasa digunakan untuk memverifikasi data-data yang telah dikumpulkan peneliti ketika dilapangan, yaitu tentang Pembiayaan Ijarah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah. Teknik dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara menjelaskan pokok penting mengenai pembiayaan ijarah

¹⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 408.

¹⁸ Salim and Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2012), 149.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 249.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 252.

dalam pemberdayaan umkm dan memberikan ringkasan-ringkasan yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya.

H. Prosedur Penelitian

Setiap penelitian tidak akan terlepas dari tahapan-tahapan dalam suatu penelitian. Secara umum, prosedur dalam penelitian menggunakan tiga tahapan dalam prosedur penelitian, antara lain:²¹

1. Tahap Pra Penelitian

Tahapan ini peneliti lakukan sebelum pengumpulan data. Untuk menentukan permasalahan langkah sebelumnya yaitu kunjungan lapangan terlebih dahulu. Kemudian dilanjut dengan langkah awal dalam pra penelitian adalah memilih topik, menentukan judul, memilih lokasi dengan maksud untuk mengubah fokus penelitian yang akan diteliti. Tempat yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Setelah menentukan lokasi peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran awal dalam penyusunan proposal. Setelah proposal disetujui oleh pembimbing, langkah selanjutnya mengurus perizinan penelitian untuk subyek penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi, mempersiapkan alat penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Proses Penelitian

Tahapan ini ketika peneliti mulai melakukan penelitian lapangan setelah tahap pra penelitian sudah terselesaikan. Tahap proses penelitian merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian untuk mengumpulkan semua data dari subyek penelitian sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Langkah pertama dalam proses penelitian yaitu memahami latar penelitian. Latar penelitian artinya peneliti hanya mengamati interaksi antara satu subyek penelitian dengan lainnya dan juga peneliti berinteraksi langsung kepada para subyek penelitian. Latar penelitian dilakukan untuk mengetahui pembiayaan ijarah yang dilakukan dengan bentuk pemberdayaan bagi usah mikro kecil menengah. Dalam proses penelitian dilakukan dengan wawancara dari Subyek penelitian yakni manager, karyawan dan anggota yang menggunakan pembiayaan ijarah. Kedua, penampilan yaitu dimana peneliti menyesuaikan tata cara dan kebiasaan di lokasi penelitian. Ketiga, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, artinya peneliti bertindak seimbang dalam kegiatan yang berhubungan baik sesama

²¹ Umar Sidiq and Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 24.

para subyek penelitian. Keempat, jumlah waktu studi artinya terpenuhinya informasi yang dibutuhkan berdasarkan pembatasan waktu. Dalam penelitian ini waktu yang dibutuhkan dilapangan oleh peneliti kurang lebih satu bulan.²² Setelah itu, pada pengumpulan data dalam proses penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang digunakan peneliti dalam proses penelitian adalah lembar wawancara, kamera foto dan perekam suara.

3. Tahap Hasil Penelitian

Tahapan ini adalah tahapan dilakukannya pengolahan data oleh peneliti yang didapat dari subyek penelitian dan sumber lainnya yang berkaitan dengan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah. Dalam hasil penelitian ini menggunakan langkah-langkah dari pengolahan data mulai dari reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan hingga menjadi kesimpulan akhir. Dalam penelitian ini untuk hasil penelitian dimulai dari menyeleksi atau menyusun data-data informasi yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi yang disesuaikan dengan kajian penelitian ini. Seleksi ini dilakukan untuk mempermudah dalam menyesuaikan pembahasan yang diperlukan. Setelah disusun langkah selanjutnya menyajikan data dengan cara mendeskripsikan yang sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah. Penyajian data ini dilakukan agar pembaca nantinya lebih mudah memahami apa isi dari penelitian ini dalam uraian singkat yang ada dalam penelitian ini. Setelah selesai langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan untuk memverifikasi data yang telah terkumpul dengan bukti-bukti yang valid.

²² Umar Sidiq and Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 34.